

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Pendapat Mahasiswa tentang Hasil Belajar Kriya Tekstil dengan Pendekatan *Individualized Learning* untuk Peningkatan Kreativitas Pembuatan Produk Kriya Tekstil” (penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006).

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Kriya Tekstil dengan Pendekatan *Individualized Learning* untuk Peningkatan Kreativitas Pembuatan Produk Kriya Tekstil dengan Kemampuan Kognitif

Pendapat mahasiswa tentang hasil belajar kriya tekstil dengan pendekatan *individualized learning* yang berkaitan dengan kemampuan kognitif menunjukkan lebih dari setengahnya responden memahami tentang pengetahuan kriya tekstil, pengetahuan desain kriya tekstil, pengetahuan bahan yang digunakan dalam pembuatan produk kriya tekstil dan pengetahuan berbagai teknik pembuatan produk kriya tekstil sebagai bekal untuk meningkatkan kreativitas pembuatan produk kriya tekstil.

2. Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Kriya Tekstil dengan Pendekatan *Individualized Learning* untuk Peningkatan Kreativitas Pembuatan Produk Kriya Tekstil dengan Kemampuan Afektif

Pendapat mahasiswa tentang hasil belajar kriya tekstil dengan pendekatan *individualized learning* yang berkaitan dengan kemampuan afektif menunjukkan lebih dari setengahnya responden menunjukkan pencapaian hasil yang baik dalam usaha yang dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kriya tekstil dan ketelitian, kecermatan, kesungguhan, dan penerimaan kritik dan saran dalam pembuatan desain kriya tekstil, pemilihan bahan dan alat serta penggunaan teknik dalam pembuatan produk kriya tekstil sebagai usaha dalam peningkatan kreativitas pembuatan produk kriya tekstil.

3. Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Kriya Tekstil dengan Pendekatan *Individualized Learning* untuk Peningkatan Kreativitas Pembuatan Produk Kriya Tekstil dengan Kemampuan Psikomotor

Pendapat mahasiswa tentang hasil belajar kriya tekstil dengan pendekatan *individualized learning* yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor menunjukkan lebih dari setengahnya responden terampil dalam mendesain produk kriya tekstil, memadukan motif kain yang digunakan dalam pembuatan produk kriya tekstil, terampil dalam pembuatan produk kriya tekstil, terampil membuat produk kriya tekstil dengan berbagai teknik sebagai usaha dalam peningkatan kreativitas pembuatan produk kriya tekstil.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian di atas mengandung beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang pendapat mahasiswa tentang hasil belajar kriya tekstil dengan pendekatan *individualized learning* yang berkaitan dengan kemampuan kognitif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden telah mengetahui dan memahami pengetahuan kriya tekstil, desain kriya tekstil, bahan dan alat kriya tekstil, dan teknik pembuatan produk kriya tekstil. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa responden telah mengerahkan daya berfikirnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden tentang konsep dasar kriya tekstil, desain kriya tekstil, bahan dan alat pembuatan kriya tekstil dan teknik pembuatan produk kriya tekstil.
2. Hasil penelitian tentang pendapat mahasiswa tentang hasil belajar kriya tekstil dengan pendekatan *individualized learning* yang berkaitan dengan kemampuan afektif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden telah mencapai hasil yang baik dalam usaha yang dilakukan untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam pembuatan produk kriya tekstil serta memiliki kesungguhan dan penerimaan kritik dan saran dalam pembuatan desain kriya tekstil, pemilihan bahan dan alat serta penggunaan teknik dalam pembuatan produk kriya tekstil. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa dengan menggunakan pendekatan *individualized learning* responden memiliki sikap yang positif dalam mengembangkan wawasan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut merupakan salah satu usaha dalam peningkatan kreativitas pembuatan produk kriya tekstil.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya, responden terampil mendesain, membuat motif pada produk kriya tekstil dan membuat

produk kriya tekstil dengan berbagai teknik. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa dengan menggunakan pendekatan *individualized learning* pada perkuliahan kriya tekstil telah meningkatkan keterampilan responden dalam pembuatan produk kriya tekstil sehingga responden dapat membuat produk kriya tekstil sesuai dengan gagasan-gagasan yang dimiliki dalam usaha mengembangkan kreativitas masing-masing responden. Pendekatan *individualized learning* diharapkan dapat terus digunakan pada perkuliahan kriya tekstil sehingga akan lebih banyak produk kriya tekstil tercipta yang lebih variatif, bernilai estetik dan bernilai jual tinggi.

C. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian disusun berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Rekomendasi yang penulis ajukan sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006 pada umumnya menunjukkan lebih dari setengahnya telah dapat menyerap dan mengaplikasikan hasil belajar kriya tekstil. Hasil yang telah dicapai hendaknya dijadikan motivasi untuk lebih mengembangkan dan memperluas wawasan tentang kriya tekstil dan meningkatkan kemampuan serta kreativitas dalam membuat produk kriya tekstil yang lebih bervariasi tetapi tetap memiliki nilai estetik dan nilai jual yang tinggi.

2. Staf pengajar (dosen)

Dosen Program Studi Pendidikan Tata Busana khususnya dosen Mata Kuliah Kriya Tekstil agar dapat lebih memotivasi mahasiswa dalam melatih keterampilan yang belum dikuasai oleh mahasiswa seperti teknik melipat, menjalin dan menganyam dengan cara mengembangkan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

